

MATERI DAN E-LKPD MASA KEMERDEKAAN (1945-1950)



Proklamasi
Kemerdekaan



Terbentuknya Negara Kesatuan
Republik Indonesia



Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan

Disusun oleh:

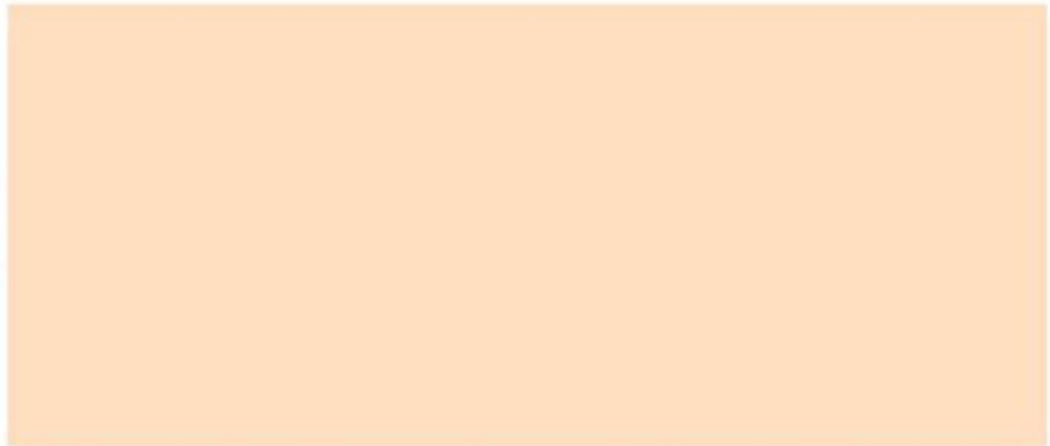
Zulvi Nabilla Setya Dewi, S.Pd

**KELAS
IX-E**

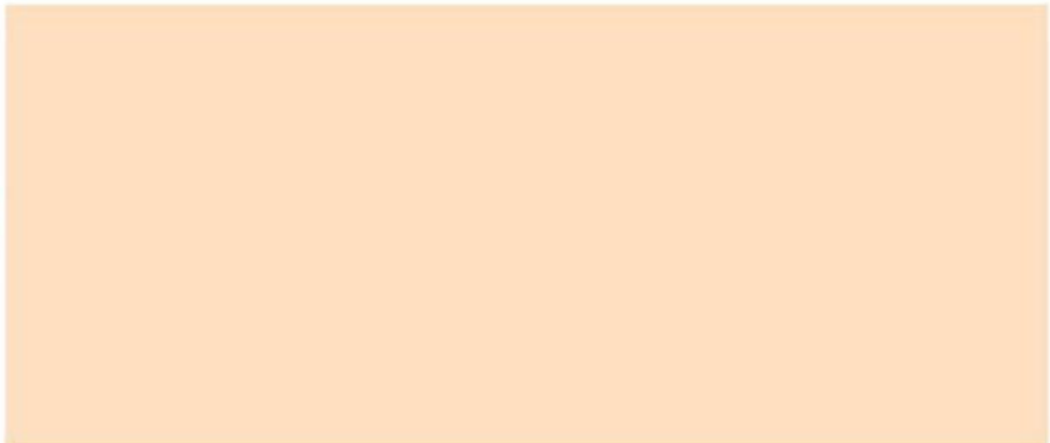
MATERI MASA KEMERDEKAAN (1945-1950)



Perhatikan video berikut ini



Perhatikan materi presentasi berikut ini



Materi



Materi

Nama Anggota Kelompok (Ganjil):

- 1.
- 2.
- 3.
- 4

A. Petunjuk Belajar :

1. Bacalah dan pahami dengancermat artikel yang diberikan
2. Diskusikan dengan anggota kelompokmu
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu di tempat jawaban yang disediakan
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

B. Soal :

1. Bacalah artikel berikut:

PERISTIWA RENGASDENGKLOK



Peristiwa Rengasdengklok merupakan aksi penculikan terhadap Soekarno dan Mohammad Hatta yang dilakukan oleh sekelompok pemuda. Beberapa pemuda yang terlibat dalam penculikan ini antara lain Sukarni, Wikana, dan Chaerul Saleh. Mereka semua merupakan anggota dari perkumpulan "Menteng 31". Jiwa kepahlawanan mereka tergerak setelah berdiskusi dengan Ibrahim gelar Datuk Tan Malaka yang tergabung dalam gerakan bawah tanah. Pada 16 Agustus 1945, Soekarno bersama dengan Fatmawati dan Guntur Soekarnoputra yang saat itu berusia 9 bulan, serta Mohammad Hatta, dibawa ke Rengasdengklok oleh Shodanco Singgih, seorang anggota PETA, dan sejumlah pemuda lainnya. Di Rengasdengklok, Karawang, para pemuda mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Soekarno dan Hatta menolak tuntutan tersebut. Sebelumnya, telah ada kesepakatan antara golongan tua (Soekarno, Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo) dengan golongan muda, mengenai waktu yang tepat untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Namun, para pemuda tetap mendesak Soekarno dan Hatta untuk segera mempercepat proklamasi kemerdekaan. Meskipun menghadapi desakan, Soekarno dan Hatta tetap tidak mengubah pendiriannya.

Chairul Saleh dan teman-temannya yang berada di Jakarta kemudian menyusun rencana untuk merebut kekuasaan. Namun, rencana yang mereka susun tidak berhasil karena tidak semua anggota PETA mendukungnya.

Tujuan para pemuda membawa Soekarno dan Hatta sebenarnya memiliki maksud yang baik, yaitu agar Soekarno dan Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Berita yang menyebutkan bahwa Jepang akan menyerah kepada sekutu telah terdengar. Meskipun demikian, para pemuda terus berusaha meyakinkan Soekarno dengan mengatakan bahwa Jepang telah menyerah dan para pejuang Indonesia, termasuk golongan muda, telah siap untuk melawan Jepang apapun risikonya.

Sementara itu para pemuda di Jakarta belum mendapatkan kabar terkini dari Rengasdengklok. Jusuf Kunto dikirim untuk berunding dengan para pemuda di Jakarta, tetapi ia hanya berhasil bertemu dengan Wikana dan Mr. Achmad Soebardjo. Mereka berdua berangkat ke Rengasdengklok untuk menjemput Soekarno, Mohammad Hatta, Fatmawati, dan Guntur. Sesampainya di Rengasdengklok, Achmad Soebardjo mengajak Bung Karno dan Bung Hatta untuk segera kembali ke Jakarta guna membacakan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

Sumber artikel: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230804162248-569-982066/sejarah-peristiwa-rengasdengklok-latar-belakang-dan-kronologi>

2. Setelah membaca dan juga memahami artikel tersebut, apa yang dapat kelompok anda simpulkan dari artikel di atas sebagai generasi penerus bangsa?

3. Menurut kelompok anda, jelaskan makna Peristiwa Rengasdengklok bagi kemerdekaan Indonesia kemudian kaitkan dengan fenomena sekarang yang menurut kalian berlawanan dari makna tersebut !

Selamat Mengerjakan

